

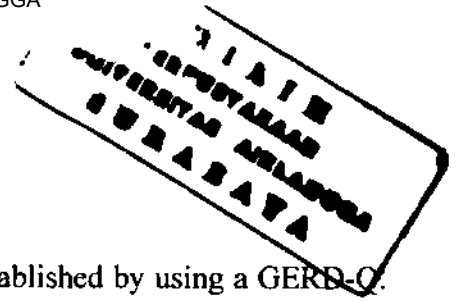
RINGKASAN

Gastroesophageal reflux disease (GERD) merupakan suatu gangguan pada lambung dimana isi lambung mengalami refluks secara berulang ke esofagus yang menyebabkan gejala dan atau komplikasi yang mengganggu (Fock, KM et al dalam Syam, AF et al., 2008). Prevalensi GERD di Amerika Utara 18.1-27.8%, Amerika Selatan 23.0%, Eropa 8.8-25.9, Australia 11.6%, Timur Tengah 8.7-33.1%, Asia Timur 2.5%-7.8% (El-Serag, HB et al, 2014). Pada tahun 2007, pasien GERD di RSUD Dr Soetomo mengalami peningkatan 10% dari pemeriksaan endoskopi gastroenterologi yang mencapai 300 pasien perbulan (Nusi, IA dalam detiknews., 2007). Dari penelitian yang dilakukan oleh Syam, et al didapatkan 27.4% dari 515 dokter di Indonesia mengalami gejala GERD (Syam, et al., 2016). Diagnosis GERD dapat ditegakkan dengan menggunakan GERD-Q yang berisi beberapa pertanyaan. Sedang pemeriksaan *gold standard* untuk mendiagnosis GERD adalah dengan menggunakan endoskopi dan pH metri. GERD-Q ini dapat digunakan dalam praktik sehari-hari di pelayanan primer. GERD-Q ini sangat mudah dilakukan dan bermanfaat khususnya untuk masyarakat umum dan tenaga medis di rumah sakit atau puskesmas yang alat pemeriksaannya kurang memadai. Penyakit GERD merupakan penyakit gaya hidup, pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penyakit GERD ini berhubungan dengan obesitas, diabetes melitus, konsumsi alkohol, dan konsumsi rokok. Berdasarkan data yang ada bahwa terjadi peningkatan kasus GERD di RSUD Soetomo, penelitian di kalangan medis juga cukup tinggi, oleh karena itu penulis ingin mengetahui penyakit GERD ini lebih lanjut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui profil pasien *gastroesophageal reflux disease* (GERD)

di poliklinik penyakit dalam RSUD DR Soetomo dan poli gastroenterologi dan hepatologi RSUD DR Soetomo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan data primer dan sekunder. Peneliti mewawancarai 200 pasien di Poliklinik Rawat Jalan Penyakit Dalam dan Poli Gastroenterologi dan Hepatologi RSUD Dr. Soetomo. Dari 200 pasien 19 diantaranya menderita GERD yaitu 9.5%. Dari 19 pasien tersebut ternyata 13 pasien menderita GERD *high impact* 68.42%. Kelompok umur terbanyak adalah 36- 55 tahun yaitu 58%. Indeks massa tubuh terbanyak yang mengalami GERD adalah 18.5- 24.9 yaitu 47%. Pasien GERD yang mengalami diabetes melitus hanya 1 orang atau 5.26%. Pasien GERD yang mengonsumsi alkohol hanya 2 orang dengan persentase 10.53%. Jumlah pasien GERD yang mengonsumsi rokok jenis batang ada 4 orang dengan persentase 21.05%. Pasien GERD yang mengonsumsi rokok 2 pasien atau 50% mengonsumsi rokok perharinya 1-10 batang dan sisanya mengonsumsi rokok >10 batang perharinya.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan pasien poliklinik penyakit dalam RSUD DR Soetomo dan Poli Gastroenterologi dan Hepatologi RSUD DR Soetomo periode 30 Desember 2015- 30 Juni 2016 yang paling banyak mengalami GERD berjenis kelamin wanita. Kelompok umur yang paling banyak mengalami GERD adalah 36- 55 tahun. Pasien GERD memiliki Indeks Massa Tubuh normal, yaitu 18.5- 24.9. Jumlah pasien GERD yang mengalami diabetes melitus 1 orang dari 19 orang (5.26%). Jumlah pasien GERD yang mengonsumsi alkohol 2 orang dari 19 orang (10.53%). Jumlah pasien GERD yang mengonsumsi rokok 4 orang dari 19 orang (21.05%).



ABSTRACT

Background and Purpose: Diagnosis of GERD can be established by using a GERD-Q. GERD is a disease of lifestyle. It associated with obesity, alcohol consumption, and smoking. In 2007, the prevalence of GERD in Dr. Soetomo hospital increased around 10% from the 300 patients of Gastrointestinal endoscopy per month. This study aims to determine what is the profile of GERD patient in outpatient clinic.

Method: We interviewed 200 patients in the outpatient clinic of internal Medicine and Gastroenterology and Hepatology Poli Hospital Dr. Soetomo, Surabaya December 30 2015- June 30 2016. The GERDQ score was used to the diagnosis of GERD. All possible risk factors were also analyzed.

Results: We interviewed 200 patients and 9.5% of them suffered from GERD. From 19 patients, 13 patient had GERD with high impact in daily life. Gender most experienced GERD symptoms was 58% female. The mean age of them was 46.68 years old. The most patients (47%) were with BMI score 18.5- 24.9. GERD patients with diabetes mellitus is 5.26%. There were 10.53% consume alcohol. The type of alcohol are type A and type C. There were 21.05% consume cigarettes. GERD patients who consume cigarettes 2 people consume 1-10 cigarettes per day and two other rods consume cigarettes >10 cigarettes per day.

Conclusion: In this study we found that the most of our GERD patients were woman with the most age group was 36-55 years old. The majority of patients with GERD had normal body mass index (18.5- 24.9 kg/m²). In this study, we just only found 1 patient with Diabetes mellitus.

Keywords : Gastroesophageal Reflux Disease, GERD-Q, Body Mass Index, Diabetes Melitus, Alcoholic Beverages, Cigarettes